



BAB I`

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.1 Ide Bisnis

Pada saat ini sistem informasi dan komunikasi yang sepenuhnya akan dikuasai oleh media digital, seperti teknologi komputer perangkat lunaknya. Dengan perkembangan teknologi tersebut membuat terbukanya lapangan kerja baru seperti jasa desain grafis. Dalam era digital ini kebutuhan akan hal desain sebuah logo, poster, banner dan sebagainya sangat dibutuhkan karena tampilan yang menarik dalam sebuah komunikasi digital visual itu sangat diperlukan dalam upaya menarik minat pembeli dan meningkatkan penjualan suatu produk.

Menurut data terbaru dari Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) dan Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai Produk Domestik Bruto Sektor Ekraf 2017 menyebutkan Ekonomi Kreatif memberikan kontribusi sebesar 7,44% terhadap total perekonomian nasional dengan nominal sebesar Rp989 triliun. Pertumbuhan pesat terjadi pada 4 subsektor, salah satunya adalah Desain Komunikasi Visual (DKV) bertumbuh sebesar 8,14%
(sumber:<https://mediaindonesia.com/ekonomi/235819/ekonomi-kreatif-terus-tumbuh-peluang-desainer-grafis-makin-besar>).

Dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa prospek usaha desain grafis ini sangat baik untuk kedepannya maka dari itu penulis memilih untuk membuka usaha di bidang jasa desain grafis dengan nama "Fartwork Studio". Selain karena memiliki ketertarikan dalam dunia desain grafis tentunya melihat prospek yang baik dalam bidang ini semakin memantapkan diri untuk fokus mendirikan usaha ini dan alasan lainnya adalah karena dibidang jasa desain grafis ini sangat luas untuk di *explore* jadi banyak sekali pilihannya dalam usaha ini semisalkan dalam pembuatan logo permintaannya sedang menurun maka bisa fokus ke bidang lainnya seperti pembuatan desain kaos, banner, ui/ux desainer dan masih banyak lagi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1.2 Gambaran Usaha

1.2.1 Visi

Menurut Fred R. David dan Forest R. David (2016:38), Banyak organisasi saat ini mengembangkan pernyataan visi yang menjawab pertanyaan “Kita ingin menjadi apa?” Mengembangkan pernyataan visi sering dianggap sebagai langkah pertama dalam perencanaan strategis, bahkan sebelum pengembangan pernyataan misi.

Visi dari Fatwork studio adalah “memberikan hasil desain dengan kualitas yang terbaik dan sesuai dengan keinginan pelanggan”.

1.2.2 Misi

Menurut Fred R. David dan Forest R. David (2016:38), Pernyataan misi yang jelas menggambarkan nilai dan prioritas organisasi. Mengembangkan pernyataan misi memaksa ahli strategi untuk berpikir tentang sifat dan ruang lingkup operasi saat ini dan untuk menilai daya tarik potensial pasar dan kegiatan di masa depan. Pernyataan misi tidak hanya secara luas memetakan arah masa depan organisasi tetapi juga berfungsi sebagai konstanta pengingat bagi karyawannya tentang mengapa organisasi itu ada dan apa yang dibayangkan para pendiri ketika mereka mempertaruhkan ketenaran dan kekayaan mereka untuk menghidupkan mimpi mereka.

Misi dari Fatwork Studio adalah :

- 1) Menjalin hubungan baik dengan pelanggan baik dalam kontak kerja maupun sesudah kontrak kerja berakhir.
- 2) Mampu mencapai ketepatan kerja dan waktu sesuai janji hingga terjalin kepercayaan kepada pelanggan.
- 3) Memberikan banyak referensi desain kepada pelanggan untuk menunjukkan jiwa profesionalisme.
- 4) Mampu memberikan hasil desain yang sesuai dengan keinginan pelanggan agar menjaga kepercayaan pelanggan.
- 5) Menyediakan jasa konsultasi dalam hal desain grafis untuk pelanggan.
- 6) Selalu mengikuti perkembangan seputar dunia desain grafis agar tidak tertinggal oleh zaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Tujuan

Ⓒ Tujuan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka Panjang. Tujuan jangka pendek merupakan serangkaian tujuan untuk jangka waktu kurang dari setahun. Tujuan jangka pendek dari Fartwork Studio adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kemudahan kepada pelanggan yang masih belum bisa dalam membuat desain.
- 2) Menjadi pilihan utama oleh pelanggan yang sedang membutuhkan jasa desain grafis.
- 3) Konsistensi dalam segala hal, baik pelayanan dan inovasi.
- 4) Menyediakan tempat dan sarana yang nyaman dan instagrammable bagi pekerja maupun pelanggan.

Tujuan jangka panjang adalah serangkaian tujuan yang ditetapkan untuk jangka waktu yang panjang, biasanya untuk lima tahun mendatang atau lebih. Tujuan jangka panjang dari Fartwork Studio adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadi perusahaan jasa desain grafis yang memiliki segala bidang desain dalam jasa desain grafis.
- 2) Menguasai pangsa pasar usaha sejenis.
- 3) Membuka banyak lapangan pekerjaan.

3.3 Besarnya Peluang Bisnis

Sebelum memulai bisnis tentunya harus melihat terlebih dahulu besarnya peluang bisnis yang ingin dijalankan agar bisa melihat apakah bisnis tersebut layak untuk dijalankan serta menentukan strategi untuk menggapai peluang tersebut.

Peluang bisnis desain grafis sangat menjanjikan karena dibutuhkan oleh semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sektor perdagangan dan industri. Dalam bisnis jasa desain grafis ini memiliki peluang dari berbagai aspek salah satunya dari permintaan masyarakat.

Menurut data terbaru dari KEMPAREKRAF (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) menyebutkan bahwa prospek desain komunikasi visual sebagai salah satu subsektor ekonomi kreatif pun terus melejit. Bisa dibayangkan, saat ini semua produk membutuhkan peran desain komunikasi visual. Pasalnya, kesan pertama pada suatu produk didasarkan pada bentuk produk, warna, maupun kemasannya.

Prospek mentereng subsektor desain komunikasi visual juga berbanding lurus dengan sumbangsinya terhadap PDB nasional. Sebelum pandemic COVID-19 melanda, subsektor desain komunikasi visual menyumbang Rp 579,3 Miliar pada 2016. Sedangkan saat COVID-19 melanda, menurut data Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia 2020-2021 tercatat subsektor desain komunikasi visual menyumbang angka yang fantastis, yakni Rp 0,82 Triliun.

Menariknya, desain komunikasi visual juga menjadi salah satu subsektor parekraf yang efektif dalam menyerap pekerja. Masih dari data yang sama, subsektor DKV memperkerjakan 29.651 pekerja selama 2020. Melihat prospeknya yang moncer, pasca pandemi diprediksi akan ada 30.914 orang pekerja di subsektor DKV. (sumber: <https://kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Desain-Komunikasi-Visual-Salah-Satu-Subsektor-Ekraf-Kekinian-yang-Menjanjikan>)

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa permintaan akan jasa desain grafis kedepannya akan semakin meningkat karena Ekonomi Kreatif dalam sektor Desain Komunikasi Visual mengalami pertumbuhan yang cukup pesat jadi peluang dalam bisnis jasa desain grafis juga sangat menjanjikan.

4.4 Kebutuhan Dana

Merealisasikan sebuah bisnis membutuhkan dana yang cukup untuk dapat berjalan sebagaimana semestinya. Dana tersebut diklasifikasikan atas dasar aktiva tetap berwujud seperti bangunan, peralatan, perlengkapan dan lain sebagainya, aktiva tetap tidak berwujud seperti biaya pendirian, dan selain aktiva berwujud dan tidak berwujud dana kebutuhan juga termasuk di dalamnya adalah modal kerja semua investasi yang diperlukan untuk aktiva lancar seperti kas dan persediaan.

Berikut adalah rincian dari kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh Fartwork Studio :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 1. 1
Kebutuhan Dana Fartwork Studio
(Dalam Rupiah)

| No | Keterangan | Jumlah |
|--------------|--------------------|--------------------|
| 1 | Biaya Peralatan | 46.571.000 |
| 2 | Biaya Perlengkapan | 15.840.000 |
| 3 | Biaya Internet | 7.140.000 |
| 4 | Administrasi | 260.000 |
| 5 | Biaya Promosi | 11.900.000 |
| 6 | Biaya Listrik | 5.063.616 |
| 7 | Biaya Air | 14.820.000 |
| 8 | Biaya Gaji Pegawai | 73.065.960 |
| 9 | Biaya Pemeliharaan | 5.020.000 |
| 11 | Biaya Kas Awal | 10.000.000 |
| 10 | Biaya Penyusutan | 9.314.200 |
| TOTAL | | 198.994.776 |

Sumber: Fartwork Studio

Penulis memutuskan untuk memilih sumber pendanaan 25% dari pribadi dan 75% Hibah orang tua dikarenakan dari segi pertimbangan peminjaman dan pengembalian, Jenis pinjaman ini tergolong murah dikarenakan tidak adanya beban biaya bunga yang akan menambah pengeluaran usaha.